

## ABSTRAK

### PEMBUATAN FILM DOKUDRAMA KESENIAN REOG MENGGUNAKAN TEKNIK *CROSS OVER* BERJUDUL “TRAVEL EKSPRESS”

Citra Natalia Wicaksono (2008)

Program Studi DIV Komputer Multimedia, STIKOM

Kata Kunci: Film dokudrama, Cross Over, Reog Ponorogo, tradisional

Cross Over adalah suatu teknik penggabungan 2 alur cerita menjadi 1 film yang saling berhubungan. Sedangkan film dokudrama merupakan penggabungan antara dokumenter dan drama. Dari dasar pemikiran ini maka dibuat Tugas Akhir yang mengangkat pembuatan film dokudrama dengan teknik Cross Over.

Program drama di televisi Indonesia dinilai kurang mengait dengan kehidupan masyarakat kebanyakan karena hanya mengangkat kehidupan percintaan masyarakat kalangan atas sedangkan film dokumenter di Indonesia mulai berkembang pesat. Hal ini mendorong untuk dibuatnya film dokudrama drama remaja yang mengangkat tema kesenian asli Indonesia yang bertujuan untuk lebih mengenalkan kesenian Indonesia di mata remaja. Menggunakan alur cerita Cross Over yang merupakan alur cerita baru dalam perfilman, yaitu membuat 2 cerita yang berbeda namun saling mendukung. Rumusan masalah yang didapatkan yaitu bagaimana membuat film dokudrama dan cara membuatnya. Tujuan dari pembuatan film dokudrama ini yaitu memperkenalkan alir cerita baru yaitu Cross Over kepada masyarakat. Metode yang digunakan adalah observasi dan studi literatur serta wawancara. Manfaat dari pembuatan film dokudrama dengan teknik Cross Over ini untuk memberikan alur cerita baru dalam perfilman di Indonesia.